

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai perilaku menghilangkan najis yang dilakukan oleh masyarakat desa Guha RT 05.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Guha RT 05.

2. Objek

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, h. 36

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat desa Guha RT 05 tentang najis dan cara menghilangkan najis oleh masyarakat desa Guha RT 05. Objeknya dititik beratkan pada pemahaman masyarakat desa Guha RT 05 tentang najis dan cara menghilangkan najis oleh masyarakat desa Guha RT 05 apakah sesuai atau tidak menurut fiqh thaharah.

C. Data & Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang fokus penelitian yaitu perilaku masyarakat dalam menghilangkan najis.

Menurut cara memperolehnya data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu dan merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara langsung, adalah:

- 1) Pemahaman masyarakat tentang najis.
- 2) Perilaku keseharian masyarakat dalam menghilangkan najis.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung, data yang diperoleh peneliti dengan bantuan bermacam-macam tulisan (*literature*) dan bahan-bahan dokumen.

2. Sumber Data

Sumber Data Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan lain-lain.²

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan data dan informasi tentang objek yang diteliti, yakni berkenaan dengan bagaimana tentang perilaku menghilangkan najis masyarakat Desa Guha RT 05.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a Responden, yakni seluruh masyarakat desa Guha RT 05.
- b Informan, yakni tokoh Agama, dan tokoh masyarakat.
- c Dokumen, yakni catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab permasalahan pada fokus penelitian ini, maka perlu mengumpulkan sejumlah data yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

1. Observasi

² Exy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 157.

Observasi merupakan sebuah cara dalam pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan, dan perasaan.³

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap cara menghilangkan najis dalam sehari-hari.

2. Teknik Wawancara

Untuk mengungkapkan data pada pelaksanaan observasi diperlukan wawancara. Wawancara adalah cara yang utama untuk dilakukan oleh para ahli peneliti kualitatif guna memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang yang bersangkutan.⁴

Peneliti memilih teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang cara menghilangkan najis, maka dengan demikian, melalui wawancara tak berencana atau bebas ini diharapkan dapat benar-benar menggali informasi akan diteliti. Kemudian yang menjadi responden dalam wawancara penelitian ini adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

³ M. Djuani Ghony & Fauzan al-Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), h. 224.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet.keempat, 2005), h. 227.

Untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan dokumentasi yang berkaitan dengan cara menghilangkan najis. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, keseaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisi data. Misalnya memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak⁶

⁵ *Ibid*, h. 213

⁶ M. Djuani Ghony & Fauzan al-Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), h. 224.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap editing telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, akan digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁷

Dalam analisis data terdapat dua tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif yaitu, analisis data selama dilapangan dan analisis data setelah data terkumpul. Karena analisis data berbicara tentang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 82.

bagaimana mencari dan mengatur secara sistematis data, transkrip yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, maka peneliti pada penelitian ini menganalisa data-data hasil wawancara dan dokumentasi objek penelitian serta menganalisis data yang telah terkumpul.⁸

Sehingga digunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan cara menghilangkan najis oleh masyarakat desa Guha RT 05. Ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing narasumber yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian tentang cara menghilangkan najis, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih tajam.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah deskripsi penemuan dari apa yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan cara menghilangkan najis, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Vertifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari narasumber dilapangan.

⁸ *Ibid*, h. 245.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosuder yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Membuat desain atau proposal penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal skripsi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar propusal skripsi.
 - b. Merivisi propusal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar petunjuk dosen pembimbing.
 - c. Memohon perintah surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada KESBANGPOL Hulu Sungai Tengah.
 - d. Menyiapkan intrumen pengumpulan data berupa lembar kegiatan observasi, pedoman wawancara dan domentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Guha RT 05
 - b. Melakukan wawancar kepada informan.
 - c. Mengumpulkan dokumen dan data
 - d. Pengolahan data dan analisi data

4. Tahap Penyusunan

Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian akan diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah itu diperbanyak dan siap untuk dibawa ke depan sidang munaqasyah guna diuji dan dipertanggung jawabkan.